

ABSTRACT

Lailatul Mubarakah , 2022, *The Use of Telegram as Learning Media in The Toefl Class of Sixth Semester Students of English Department of Iain Madura*. Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) Madura, advisor: Nina Khayatul Virdyna, M. Pd.

Keywords: Telegram, Learning Media Toefl.

Telegram is one of the most popular social media used as online learning media by one of the lecturers at Iain Madura which is applied in the Toefl class of sixth semester students of English department on Wednesday and Thursday. Telegram is used as an alternative learning media during online learning in a pandemic because telegram considered a suitable media which has some unique feature than other applications do not have.

There are three research focus in this study. The first is How does the Toefl lecturer applicate the Telegram as learning media in the Toefl class of sixth semester students of English department of Iain Madura. The second is What are the students' responses toward the use of Telegram as learning media in the Toefl class of sixth semester students of English department of Iain Madura . And the last is What are the difficulties in using Telegram as learning media and how to overcome those problems in the Toefl class of sixth semester students of English department of Iain Madura.

In this research, the researcher uses qualitative as an approach of this research. The researcher uses three instruments in collecting the data; observation, interview, and documentation. For analyzing the data, the researcher uses data condensation, data display, and verifying conclusion. Then the researcher uses triangulation of data source in checking the validity of data.

The result of this research that found by the researcher are: the first, Toefl lecturer use telegram as a platform to communicate with students from the beginning to the end of teaching learning. The essence of using telegram in the Toefl class is the material presented by presenter by using telegram features such as voice note, comment bot, and quiz bot. meaning the lecturer only supervises the presentation and gives some feedback of the presentation that has been made. Second, the students' responses toward the use telegram as learning media is quite positive, the use of telegram considered to make the students happy, helpful, effective and interested. And the third, the lecturer and students has difficulties in using telegram such as poor internet connection and ignorance in operating telegram but they have their own way to solved those difficulty.

Based on the result above, it is suggested for the students, the students have knowledge about the implementation of the use telegram as learning media. It is suggested for lecturer, this research is expected to give the lecturer insight on using telegram as learning media.

ABSTRAK

Lailatul mubarakah, 2022, *Penggunaan Telegram sebagai media pembelajaran di kelas Toefl untuk mahasiswa Bahasa Inggris Iain Madura*. Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri Madura. Penasihat: Nina Khayatul Virdyna, M. Pd.

Kata kunci: Telegram, Learning Media, Toefl.

Telegram merupakan salah satu media sosial yang paling populer digunakan sebagai media pembelajaran online oleh salah satu dosen di Iain Madura yang diterapkan pada kelas Toefl mahasiswa semester enam jurusan Bahasa Inggris pada hari Rabu dan Kamis. Telegram digunakan sebagai media pembelajaran alternatif pada saat pembelajaran daring di masa pandemi karena telegram dianggap sebagai media yang cocok dan memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh aplikasi lain.

Ada tiga fokus penelitian dalam penelitian ini. Yang pertama adalah Bagaimana kuliah Toefl menerapkan Telegram sebagai media pembelajaran pada kelas Toefl mahasiswa semester enam jurusan Bahasa Inggris Iain Madura. Yang kedua adalah Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan Telegram sebagai media pembelajaran pada kelas Toefl mahasiswa semester enam jurusan Bahasa Inggris Iain Madura . Dan yang terakhir adalah Apa kesulitan dalam menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut di kelas Toefl mahasiswa semester enam Jurusan Bahasa Inggris Iain Madura.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan tiga instrumen dalam pengumpulan data; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Kemudian peneliti menggunakan triangulasi sumber data dalam pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang peneliti temukan adalah: pertama, kuliah Toefl menggunakan telegram sebagai platform untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Inti dari penggunaan telegram di kelas toefl adalah materi yang disampaikan oleh presenter dengan menggunakan fitur telegram seperti voice note, bot komentar, dan bot kuis. artinya dosen hanya mengawasi presentasi dan memberikan beberapa umpan balik dari presentasi yang telah dibuat. Kedua, respon siswa terhadap penggunaan telegram sebagai media pembelajaran cukup positif, penggunaan telegram dinilai dapat membuat siswa senang, membantu, efektif dan tertarik. Dan ketiga, dosen dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan telegram seperti koneksi internet yang

buruk dan ketidaktahuan dalam mengoperasikan telegram tetapi mereka memiliki cara sendiri untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan bagi siswa, siswa memiliki pengetahuan tentang penerapan penggunaan telegram sebagai media pembelajaran. Disarankan bagi dosen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dosen tentang pemanfaatan telegram sebagai media pembelajaran.